

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Barang atau komoditas dalam pengertian ekonomi adalah suatu objek atau jasa yang memiliki nilai. Nilai suatu barang akan ditentukan karena barang itu mempunyai kemampuan untuk dapat memenuhi kebutuhan.

Melihat begitu pentingnya suatu barang dalam kehidupan manusia, maka permintaan akan berbagai jenis barang tidak akan pernah surut. Apabila kita hubungkan dengan jumlah barang yang semakin meningkat dan beragam, hal ini akan menyebabkan peningkatan permintaan terhadap suatu barang.

Dengan adanya peningkatan permintaan terhadap suatu barang, maka untuk memenuhi permintaan tersebut munculah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang distribusi untuk mendistribusikan barang-barang kepada konsumen. Banyaknya perusahaan-perusahaan distribusi yang mendistribusikan barang menyebabkan persaingan menjadi semakin ketat. Penawaran akan sebuah barang terkadang melebihi permintaan yang ada. Bagi perusahaan yang tidak dapat bersaing baik dari segi harga maupun kualitas, lama kelamaan tidak dapat bertahan dalam bidang usaha ini.

Oleh karena itu penting sekali untuk sebuah perusahaan, beroperasi secara efisien dan efektif demi mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam persaingan yang semakin ketat ini. Untuk beroperasi secara efisien dan efektif, sebuah

perusahaan tidak mungkin hanya diawasi oleh pemilik saja maka diperlukan adanya pendelegasian wewenang kepada karyawannya, dan karyawan ini melakukan pengendalian intern yang dinamakan pemeriksaan operasional.

Menurut Meyyka (2006:2), pemeriksaan operasional adalah cara yang dikembangkan manajemen untuk mengantisipasi dan menanggulangi risiko serta mendeteksi berbagai masalah yang merugikan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Pemeriksaan operasional dapat membantu manajemen dalam mengelola kegiatan secara efektif dan efisien walau kegiatan usaha semakin meningkat. Pemeriksaan operasional dilakukan dengan tujuan pencarian fakta untuk memberi informasi pada manajemen, bukan mencari kesalahan. Namun pemeriksaan operasional diharapkan dapat menemukan dan mencegah kecurangan.

Menurut Djanegara, Triandi, dan Pratikno (2009:1), bahwa fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan agar sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan perusahaan. Salah satu fungsi yang penting dalam sebuah perusahaan adalah fungsi pembelian, karena fungsi pembelian memiliki tanggung jawab untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan dengan biaya sehemat mungkin dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Djanegara, Triandi, dan Pratikno (2009:2), perusahaan melaksanakan tahapan fungsi pembelian yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi perusahaan dan juga melakukan pembelian barang-barang dan jasa-jasa lain yang dibutuhkan oleh perusahaan guna mendukung kegiatan usaha dari perusahaan tersebut dengan didasarkan pada prinsip 3E (Efektif, Efisien dan Ekonomis), supaya tidak muncul biaya-biaya yang semestinya tidak perlu dikeluarkan perusahaan.

Sesuatu dikatakan efektif, apabila perusahaan bisa mencapai tujuan perusahaan tanpa memikirkan biaya yang dikeluarkannya. Sedangkan efisien dan ekonomis hampir memiliki arti yang sama, yaitu meminimalkan dan menggunakan seluruh daya dan upaya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuannya. Maka dari itu penilaian terhadap efektif, efisien dan ekonomi sebuah perusahaan tidak dapat dipisahkan. Efektivitas dan efisiensi pembelian barang dapat ditingkatkan melalui audit operasional.

Dalam hal ini penulis ingin menekankan pada efektivitas dan efisiensi pembelian barang pada perusahaan. Apakah kegiatan pembelian yang selama ini dijalankan oleh perusahaan sudah cukup optimal atau belum, sehingga kegiatan pembelian yang selama ini dilaksanakan oleh perusahaan, apakah dapat dilanjutkan atau perlu dilakukan pengembangan terhadap kegiatan pembelian barang jadi. Maka dengan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. MARGA JASA MEKAR yang berjudul **“PENGARUH PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PEMBELIAN BARANG DAGANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang akan dibahas oleh peneliti:

1. Apakah pemeriksaan operasional telah ditetapkan di perusahaan secara memadai ?
2. Apakah pemeriksaan operasional berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas dan efisiensi dalam pembelian ?

3. Bagaimana pengaruh pemeriksaan operasional dalam membantu manajemen untuk meningkatkan efektifitas pembelian barang dagang ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana pemeriksaan operasional telah diterapkan secara memadai di perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis dan mengetahui apakah peranan pemeriksaan operasional berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi dalam pembelian.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian akan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Penulis, untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan penulis serta mampu memberikan gambaran nyata bagi penulis mengenai penerapan teori – teori yang diperoleh selama masa kuliah. Selain itu penelitian ini juga sebagai satu syarat dalam menempuh ujian sarjana lengkap Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.
2. Perusahaan, untuk memberikan sumbangan pemikiran dan saran perbaikan mengenai kondisi kegiatan yang dijalankan saat ini dan kemungkinan pengelolaannya dimasa mendatang.

3. Bagi rekan mahasiswa, agar mendapatkan gambaran tentang pemeriksaan operasional atas bagian pembelian.